

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM PUYUH MENJERIT

Fina Ratnasari, Ajimat, Ambarwati, I Ketut Wenten, Thom Deutmar Londo Doaly
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email : dosen02630@unpam.ac.id, dosen00542@unpam.ac.id, ambarwati@unpam.ac.id
dosen01474@unpam.ac.id, dosen02355@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan UMKM Puyuh Menjerit yang bertujuan untuk memberikan pembimbingan laporan keuangan dan perhitungan HPP kepada pemilik UMKM Puyuh Menjerit ibu Rizki Rahmi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 November 2021 via zoom meet dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah penyuluhan ceramah dan diskusi secara online. Diharapkan dengan adanya pembimbingan yang dilakukan secara virtual (online) oleh dosen pelaksana PKM Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Tangsel mengenai laporan keuangan dan perhitungan HPP pada UMKM Puyuh Menjerit akan meningkatkan *sustainability* UMKM Roti Eyang tersebut. PKM ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya pemilik UMKM, mahasiswa dan akademisi.

Kata Kunci : *Sustainability*, UMKM, Laporan Keuangan

Abstract

This community service (PKM) is in collaboration with the Menjerit Quail UMKM which aims to provide financial report guidance and HPP calculations to the Menjerit Quail UMKM owner, Rizki Rahmi. This PKM activity was held on Saturday, November 6, 2021 via zoom meet with the method used in the implementation of this PKM was lecture counseling and online discussion. It is hoped that with the guidance carried out virtually (online) by the implementing lecturer of PKM Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang Tangsel University regarding financial reports and HPP calculations on the Quail Menjerit MSMEs, it will increase the sustainability of the Eyang Roti MSMEs. This PKM is expected to be useful for various parties including MSME owners, students and academics.

Keywords: *Sustainability, UMKM, Financial Report*

A. PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi Global Covid-19 disemua Negara di dunia telah banyak mempengaruhi semua sektor usaha. Di Indonesia sendiri hampir semua sektor mengalami dampak oleh adanya pandemi. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bagian yang penting dari sektor ekonomi merasakan dampaknya. Inilah yang dikawatirkan oleh semua pihak termasuk pemerintah, karena pandemi ini telah membuat sector UMKM mengalami kemunduan yang signifikan.

Mengutip dari kemenkopukm.go.id, Hari UMKM yang jatuh pada 12 Agustus mengangkat tema Tantangan Pandemi dan

Strategi Transformasi UMKM Masa Depan yang mendorong UMKM agar terus beradaptasi dan bertransformasi meskipun di tengah pandemi yang berdampak signifikan bagi pelaku UMKM. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki saat memberikan sambutan dalam acara Hari UMKM Nasional Tahun 2021 menekankan pentingnya mengedepankan upaya integrasi kebijakan pengembangan UMKM dari berbagai stakeholder dalam menjawab tantangan UMKM, meliputi pendampingan, perizinan, sertifikasi, inovasi produk, pembiayaan, akses pasar ekspor, kemitraan dalam rantai pasok industri dan rantai nilai global, konsolidasi pengelolaan logistik, serta digitalisasi untuk

menyiapkan UMKM masa depan. “Di tengah tantangan dan disrupsi akibat pandemi, penting bagi untuk UMKM tetap dapat menjalankan kegiatan usaha sambil senantiasa berinovasi,” katanya.

Seperti kita ketahui bersama pandemi Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia pada awal maret 2020, setelah itu hingga sekarang akhir November 2021 pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah terjadinya penularan yang lebih. Banyak pembisnis UMKM yang tadinya melakukan usaha secara offline mulai beralih menjadi pembisnis dengan memanfaatkan teknologi pengiriman dan marketing online yang tetap menghasilkan tanpa melanggar peraturan pemerintah. Seperti kita ketahui saat masa pandemi seperti sekarang terjadi perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dari offline ke online. Oleh karena itu diperlukan model usaha yang bisa beradaptasi dengan teknologi.

Seperti ibu Rizki Rahmi yang tadinya menjadi pengusaha dibidang rias pengantin, sejak pandemi Covid-19 mulai ada di Indonesia pesanan akan rias pengantin mulai berkurang bahkan sempat tidak ada sama sekali yang memesan untuk rias pengantin. Oleh karena tidak ada pemasukan selama awal PSBB, beliau membuka usaha kecil menengah di bidang kuliner yakni puyuh menjerit ini. Yang di mana usaha kuliner ini secara online dengan memanfaatkan teknologi yang ada, mulai dari mencari pemasok bahan baku, memasarkan produk hingga menjual produk yang siap dikonsumsi

Menurut Teten pada kemenkopukm.go, selama pandemi, UMKM dituntut untuk terus beradaptasi dan bertransformasi, termasuk di antaranya transformasi digital. Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha oleh BPS mencatat dari 15 setiap 100 perusahaan cenderung melakukan diversifikasi usaha selama pandemi. “Tren perdagangan secara online juga membantu UMKM untuk bertahan dan tumbuh selama pandemi,” katanya. World Bank (2021) menyebutkan 80% UMKM yang terhubung

ke dalam ekosistem digital memiliki daya tahan lebih baik.

Selain permasalahan yang timbul di karenakan pandemi Covid-19, banyak permasalahan yang banyak dihadapi oleh UMKM Wirnarni (2006 : 2) mengidentifikasi secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurangnya teknis produksi dan keahlian, keterampilan manajerial kurang, kurang pengetahuan manajemen keuangan dan iklim usaha yang kurang kondusif (perijinan, aturan/perundang-undangan). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Tambunan (2000), bahwa masalah lemahnya manajemen, pemasaran, kekurangan pembiayaan, kekurangan keterampilan, kekurangan bahan baku, serta kelemahan dalam penyerapan teknologi merupakan faktor penghambat pengembangan UKM. Permasalahan lain juga diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Mall dan Bala (1988), Theng dan Jasmine (1996), menunjukkan bahwa penyebab kegagalan UKM berasal dari faktor-faktor luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, dan juga faktor dari dalam perusahaan itu sendiri antara lain personality, financial, dan operational short coming (Theng dan Jasmine, 1996). UKM menghadapi permasalahan dalam bidang pemasaran produk, teknologi, permodalan, kualitas sumber daya manusia, persaingan usaha yang ketat, kurangnya teknis produksi dan keahlian dan masalah manajemen termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan akuntansi.

Dari masalah-masalah yang disebutkan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sebetulnya usaha-usaha kecil memiliki karakter permasalahan yang sama. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki cukup informasi, baik informasi dari dalam ataupun luar usaha. Salah satu sistem yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Kurangnya informasi akuntansi dalam suatu

perusahaan dapat membahayakan kelangsungan usaha kecil. Selain itu pengembangan UMKM tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi pihak UMKM itu sendiri juga sebagai pihak internal bertanggung jawab dengan menciptakan usaha yang kreatif dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang diberikan pemerintah.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM Puyuh Menjerit dalam pengembangan usahanya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan kami untuk melakukan penyuluhan. Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh pelaku UMKM Puyuh Menjerit meliputi, pemilik usaha kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi, seperti bagaimana pencatatan laporan keuangan secara sederhana, bagaimana penentuan HPP, dan bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan usaha.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Realisasi sosialisasi pada hari pelaksanaan penyuluhan. Saat pelaksanaan kami akan memberikan materi dan diskusi. Disini kami akan sangat terbuka terkait pertanyaan-pertanyaan dari pelaku UMKM Puyuh Menjerit.

Adapun langkah-langkah sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM pada saat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Puyuh Menjerit akan diberikan penjelasan mengenai konsep dasar akuntansi
2. Pemilik UMKM Puyuh Menjerit diberikan penjelasan mengenai Harga Pokok Penjualan, Prive, utang, modal, pedapatan dan beban.
3. Setelah pelaksanaan PKM itu kami menerima kritik dan saran dari pihak pelaku UMKM Puyuh Menjerit.
4. Selanjutnya kami akan memantau secara berkala atau pendampingan mengenai penerapan Laporan Keuangan pada UMKM Puyuh Menjerit selama beberapa bulan.

Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah pelaku UMKM Puyuh Menjerit. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman HPP, prive dan pembuatan laporan keuangan sederhana pada pemilik UMKM Puyuh Menjerit.

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Perencanaan PKM

Pada tahap awal kegiatan dilakukan perencanaan PKM dengan membuat beberapa rencana kegiatan PKM yang mungkin akan dilakukan.

2. Analisa kebutuhan

Pada tahap kedua dilakukan analisa kebutuhan pihak UMKM. Dari wawancara dan observasi dapat dianalisa kebutuhan UMKM sehingga diperoleh informasi kebutuhan UMKM Puyuh Menjerit.

3. Persiapan kegiatan PKM

Pada tahap ketiga dilakukan persiapan PKM. Kegiatan ini meliputi pembuatan surat permohonan, IA, pembuatan materi untuk dipresentasikan kepada pihak UMKM.

4. Pelaksanaan kegiatan PKM

Pada tahap keempat dilaksanakan kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan bersama tim PKM dan pelaku UMKM. Bukti kegiatan ini berupa daftar hadir dan photo.

5. Pembuatan laporan PKM

Pada Tahap kelima dilakukan pembuatan laporan PKM. Hasilnya terbentuk laporan akhir PKM.

6. Publikasi hasil kegiatan PKM

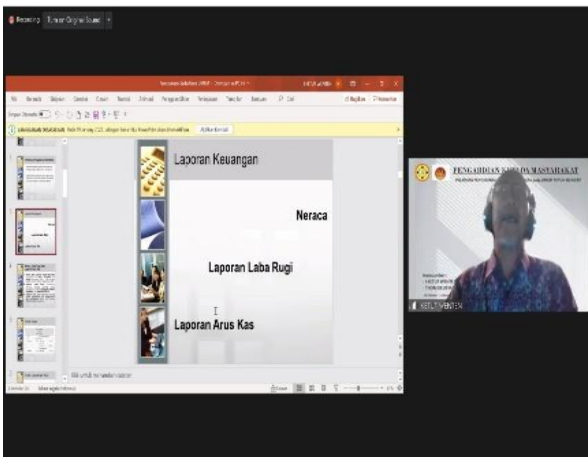
Pada tahap keenam dilakukan publikasi hasil kegiatan PKM. Hasilnya terpublikasi jurnal PKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puyuh Menjerit yang dimiliki oleh ibu Rizki Rahmi sudah mulai beroperasi sejak awal covid lebih tepatnya sekitar awal maret 2020. Hasil survey dan wawancara dengan

ibu Rahmi, terlihat bahwa beliau sangat antusias ingin dapat mengetahui membuat laporan keuangan sederhana, mengetahui bagaimana cara membuat HPP dari jualan dan bagaimana pencatatan pengambilan keuntungan dagang. Antusias ini juga terlihat dari beliau yang tidak hanya ingin langsung pada materi pembuatan laporan keuangan yang benar saja, tetapi beliau juga banyak bertanya.

Oleh karena adanya pembatasan aktivitas dan berkerumun masih diberlakukan maka pelaksanaan PKM Pengenalan Akuntansi Dasar Pada UMKM Puyuh Menjerit Meningkatkan Sustainability dilakukan dengan cara pembimbingan secara virtual (online) seperti terlihat pada gambar berikut:



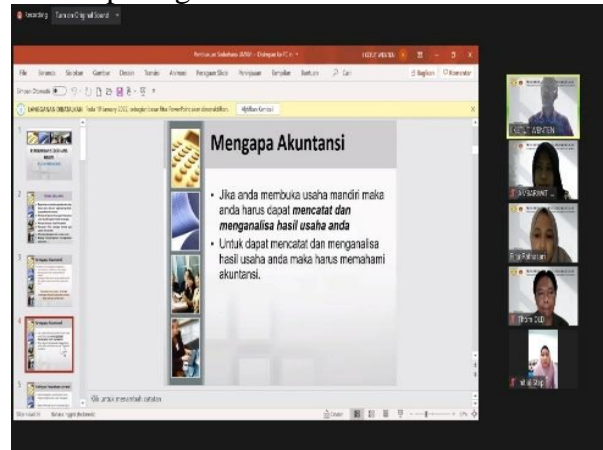
Gambar 1: Penyampaian Materi tentang Laporan Keuangan

Pelatihan dan pembimbingan diberikan oleh tim dosen dan tenaga praktisi, sehingga apa yang menjadi kebutuhan dan ingin diketahui oleh pemilik UMKM Puyuh menjerti bisa terjawab secara tepat dan jelas.

Materi yang disampaikan mengenai dasar-dasar akuntansi, cara menghitung Harga Pokok Penjualan dan pencatatan prive. Setelah peserta memahami akuntansi dasar dan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM narasumber selanjutnya menjelaskan tentang cara perhitungan HPP.

Pelaksanaan pelatihan pada hari Sabtu, 06 November 2021 berjalan dengan cukup lancar, meskipun kendala terjadi karena signal

atau koneksi internet yang terkadang lemah sehingga peserta dan panitia juga harus keluar masuk ke aplikasi zoom meeting. Materi yang disampaikan mengenai dasar-dasar akuntansi, perhitungan HPP, dan cara pencatatan seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2: Penyampaian Materi tentang Pentingnya Akuntansi



Gambar 3: Penyampaian Materi tentang Persamaan Akuntansi

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi melalui pemaparan materi pentingnya laporan keuangan bagi UMKM dan dilanjutkan pengertian HPP dan Prive merupakan salah satu upaya membantu pengusaha UMKM dalam melakukan pembuatan laporan keuangan sederhana dan

terlihat pemilik UMKM Puyuh Menjerti yang sangat antusias mengikuti acara penjelasan materi sampai selesai dan peserta dapat memahami dan merasakan manfaat penjelasan materi tersebut.

Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi melalui pemaparan materi yang sama dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak dan lebih luas serta dengan tambahan topik lainnya serta dapat dilaksanakan secara offline setelah pandemi ini berakhir, sehingga pencapaian hasil yang diharapkan lebih bisa lebih maksimal.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam pada pimpinan Yayasan Sasmita Jaya, LPPM Universitas Pamulang, serta pihak UMKM Puyuh Menjerit yang sudah banyak memberikan sokongan dalam aktifitas PKM ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309995/pengabdian/laporan-ppm-pelatihan-akuntansi-umkm-bagi-umkm-untuk-peningkatan-kinerja-keuangan-perusahaan.pdf>

<https://kemenkopukm.go.id/read/tantangan-dan-strategi-transformasi-umkm-masa-depan>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntansi Indonesia: Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Lili M.Sadeli. 2011. Dasar – Dasar Akuntansi. Edisi I. Cetakan 7. Jakarta: Bumi Aksara

Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Nurmala, P., Sigit, A, A. Ratnasari, F. (2021). Pengenalan Akuntansi Dasar pada UMKM Roti Eyang Guna meningkatkan Sustainability. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLKK/article/view/14338/8132>

Satriani, D., Vijaya V. K. 2020. Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi): Vol.4 No.2., 438-453.

Setyorini, D., Ari, A. I., Adhi, M. N., et al. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Simmons, G., Armstrong, G. A., dan Durkin, M. G. (2008). A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda. International Small Business Journal, 26(3), 351-389. <https://doi.org/10.1177/2F0266242608088743>.

Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.

Undang-Undang NO. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Warsono, Sony. 2009. Akuntansi Ternyata Logis dan Mudah. Yogyakarta : Asgard Chapter.

Zulfitri, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).